

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Saat ini kita telah memasuki masa *aging population* yang terjadi karena populasi lansia semakin meningkat dan angka harapan hidup semakin meningkat sesuai dengan yang dikatakan (Kemkes RI, 2019). Menurut data dari kemkes, jumlah lansia di Indonesia bervariasi dari 18 juta (7,56%) pada tahun 2010 menjadi 25,9 juta (9,7%) pada tahun 2019 dan akan meningkat menjadi 48,2 orang (15,77%) pada tahun 2035 (Kemkes RI, 2019).

Peningkatan angka harapan hidup yang tercermin dari peningkatan jumlah penduduk berusia di atas 60 tahun menjadi salah satu alasan yang dijadikan ukuran penting kesehatan di masyarakat (Fredy, 2021). Lanjut usia mengacu pada kata sifat yang digunakan untuk menandakan seseorang yang secara alami telah melewati masing-masing dari tiga fase perjalanan masa kanak-kanak, remaja, dan usia tua (Andriyan & Hanifah, 2021). Perubahan fisik dan psikologis yang terjadi semasa hidup yang cukup lama seringkali melibatkan penurunan yang dimulai pada tingkat sel dan meluas ke setiap bagian sistem (Karepowan et al., 2018).

Lansia harus dapat dengan cepat menyesuaikan diri dan menerima setiap perubahan fisik dan psikologis yang terjadi pada penampilan fisik mereka (Atika Sari & Yulianti, 2018). Secara umum faktor psikologis pada lansia yang meliputi mentalitas yaitu terjadinya penurunan intelektualitas secara menyeluruh, yang meliputi persepsi pada lansia, serta kemampuan kognitif, termasuk daya ingat dan pembelajaran, yang dapat menyulitkan lansia untuk memahami serta berinteraksi dengan orang lain (Atika Sari & Yulianti, 2018).

Ingatan penting bagi kehidupan karena merupakan bagian penting dari proses kognitif manusia. Ingatan dan otak memiliki hubungan karena otak mempermudah ingatan dengan menyampaikan informasi dari satu saraf ke saraf lainnya (Wahyuni et al., 2021). Daya ingat lansia akan menurun ketika penyampaian informasi tergolong tidak produktif atau tidak adanya pembentkan memori kembali (Wahyuni

et al., 2021). Ketika seseorang memberikan perhatian yang ketat pada ingatan, mereka akan terus menikmati kualitas hidup yang memuaskan di masa tua (Albuquerque et al., 2017).

Pendapat orang tentang kualitas hidup akan berbeda satu sama lain karena interpretasi masing-masing atau tanggapan yang diberikan terhadap pertanyaan terkait dengan apa yang membentuk kualitas hidup yang baik (Atika Sari & Yulianti, 2018). Kualitas hidup yang baik merupakan bukti bahwa individu tertentu telah melewati tahap integritas di masa mudanya, namun kualitas hidup yang buruk dapat berdampak pada penderitaan yang dirasakan oleh lansia (Atika Sari & Yulianti, 2018). Tidak semua individu lanjut usia yang memiliki kualitas hidup yang baik juga memiliki kondisi fungsional yang sempurna, yang memungkinkan lansia tersebut untuk menikmati masa tuanya secara bermakna (Atika Sari & Yulianti, 2018).

Penulis tertarik untuk mengetahui hubungan daya ingat dan kualitas hidup lansia di Desa Cilalung mengingat telah ditegaskan di atas bahwa kita telah memasuki masa populasi lansia yang semakin banyak.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah penelitian yaitu : Bagaimana hubungan antara memori dan kualitas hidup pada lansia di Desa Cilalung?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

### **I.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan antara memori dan kualitas hidup pada lansia Di Desa Cilalung.

### **I.3.2 Tujuan Khusus**

Dapat melakukan pengkajian memori serta kualitas hidup serta dapat mengkaji hubungan antara memori dengan kualitas hidup pada lansia.

## **I.4 Manfaat Penelitian**

### **I.4.1 Manfaat untuk Penulis**

**Khaerani Salsabila, 2023**

***HUBUNGAN ANTARA MEMORI DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI DESA CILALUNG TANGERANG SELATAN***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga  
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Manfaat dari penelitian ini bagi penulis adalah untuk meningkatkan pengetahuan serta kemampuan dalam memahami, menganalisa, serta mengetahui hubungan antara memori dengan kualitas hidup di Desa Cilalung dan memenuhi syarat dalam penulisan tugas akhir Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan.

#### **I.4.2 Manfaat untuk Masyarakat**

Manfaat bagi masyarakat adalah untuk menambah wawasan pengetahuan terkait hubungan antara memori dengan kualitas hidup.

#### **I.4.3 Manfaat untuk Universitas**

Manfaat bagi institusi adalah untuk meningkatkan serta mampu mengidentifikasi dalam ilmu di bidang kesehatan.